

### Kontrak Kelas



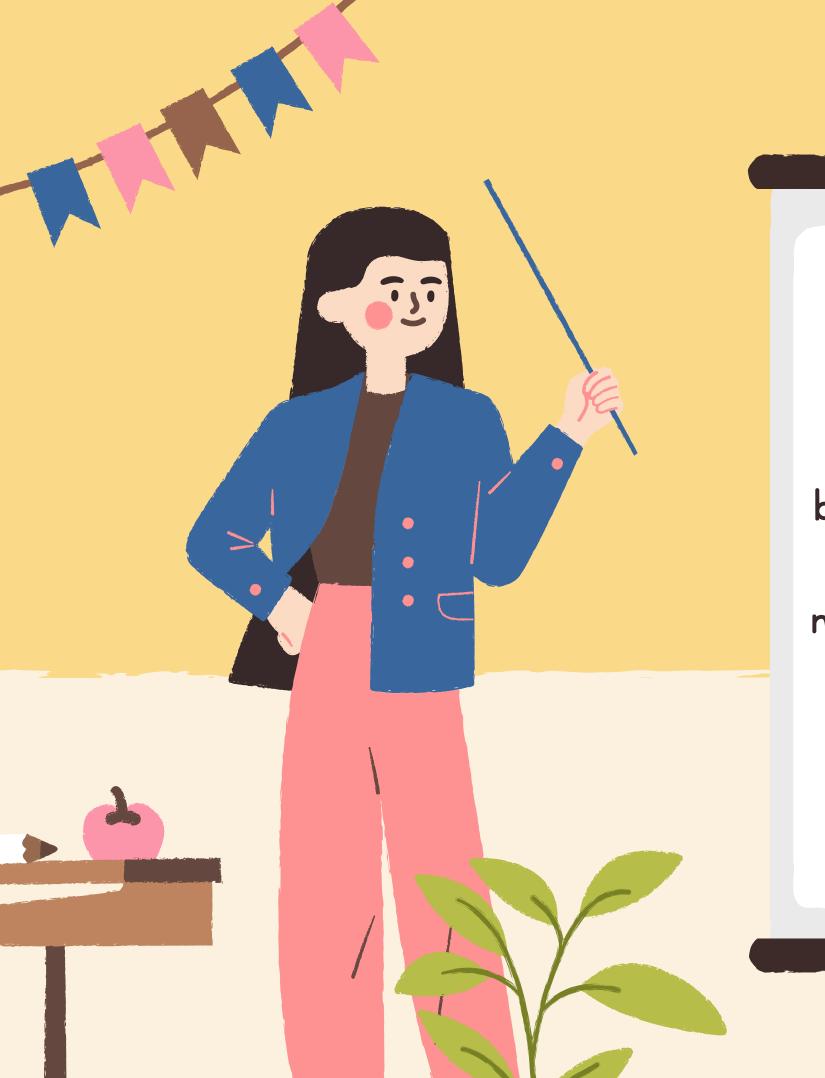


- Mengidentifikasi bagianbagian struktur sel saraf
- Mendeskripsikan sistem saraf pusat dan sistem saraf tepi
- Mendeskripsikan implus saraf, gerak sadar dan gerak refleks

# DEF KLM RST

### **APERSEPSI**

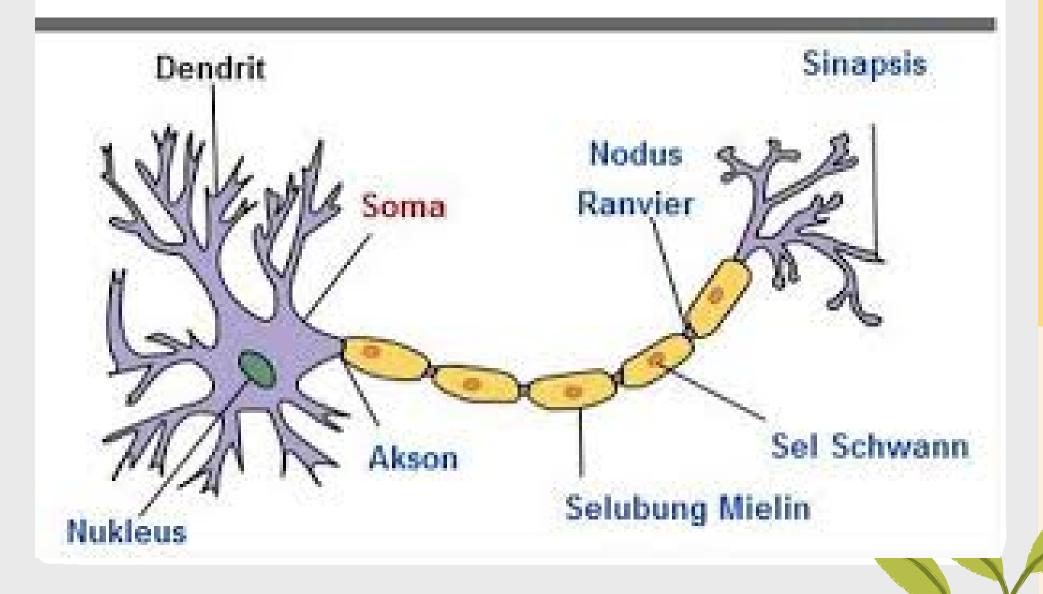
- Apa itu sistem saraf?
- Mengapa saat lapar kamu beranjak makan?
- Siapa yang menggerakan tanganmu saat makan?



### Apa itu sistem saraf

Sistem saraf adalah kumpulan jaringan yang berfungsi untuk mengoordinasikan seluruh aktivitas tubuh, di antaranya adalah berjalan, berbicara, menelan, berpikir, merespons keadaan darurat, dan mengingat. Sistem saraf manusia bekerja dengan menerima informasi atau rangsangan dari tubuh serta lingkungan luar







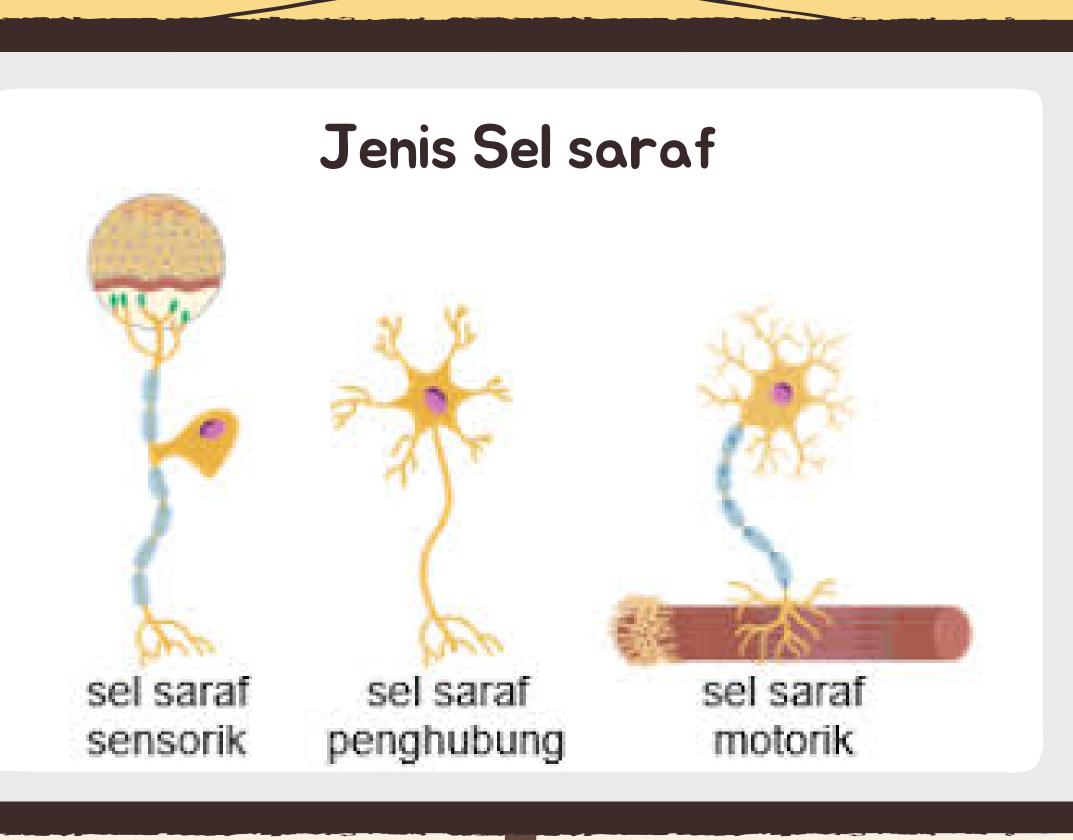




#### Jenis Sel saraf

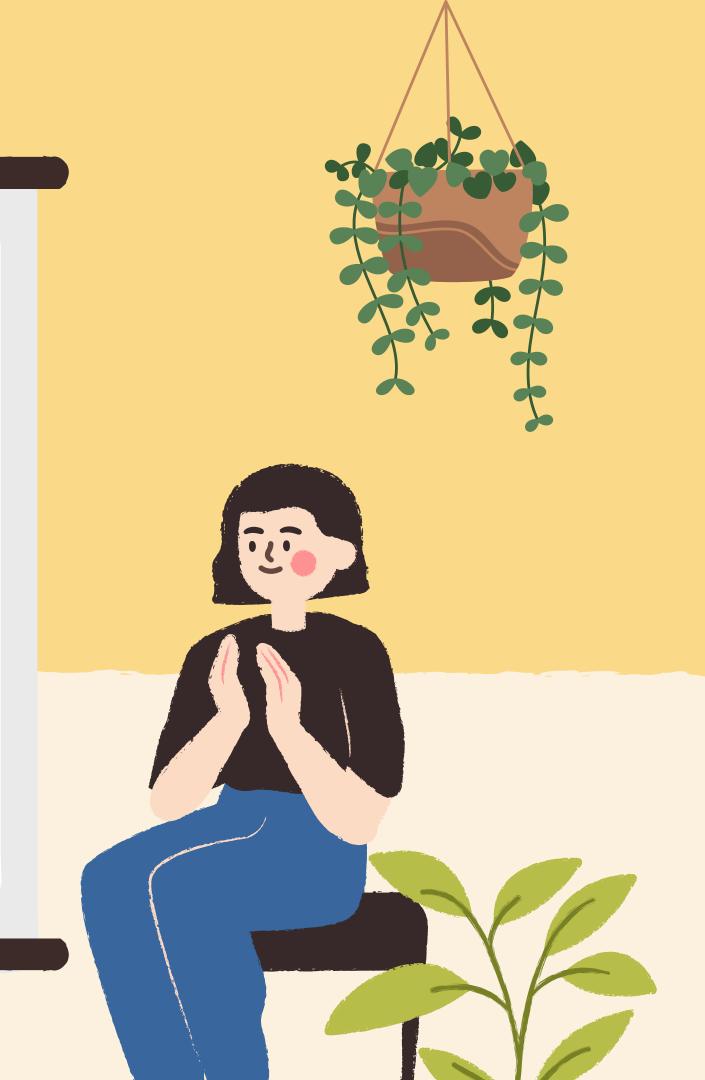
- l. Sel saraf sensorik
- 2. Sel saraf motorik
- 3. Sel saraf konektor





#### Macam-macam Gerak

Gerak Biasa Gerak Refleks



#### **SKEMA**

#### Skema Gerak

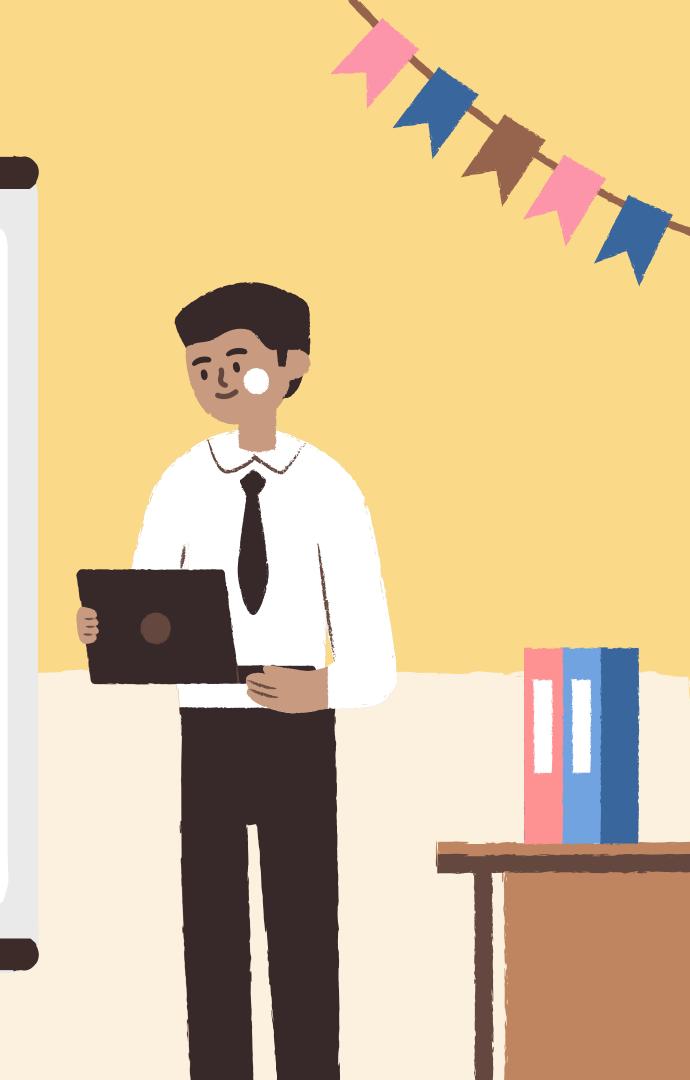
Gerak Sadar:

Impuls – Reseptor atau indra — Saraf sensoris — Otak — Saraf motorik —— Efektor atau Otot

Gerak Refleks:

Implus - Reseptor atau indra -- Saraf sensoris -- Sumsum tulang belakang -- saraf motor -efektor atau otot

ruang







silahkan maju ke depan dan memilih peran masing-masing



### Mari Bermain



- I. Implus
- 2. Indra (penerima)
- 3. Otot (penghantar)
- 4. Sel saraf sensorik
- 5. Sel saraf motorik
- 6. Sel Saraf Konektor
- 7. Otak
- 8. Sumsum tulang belakang

#### Jenis Peran

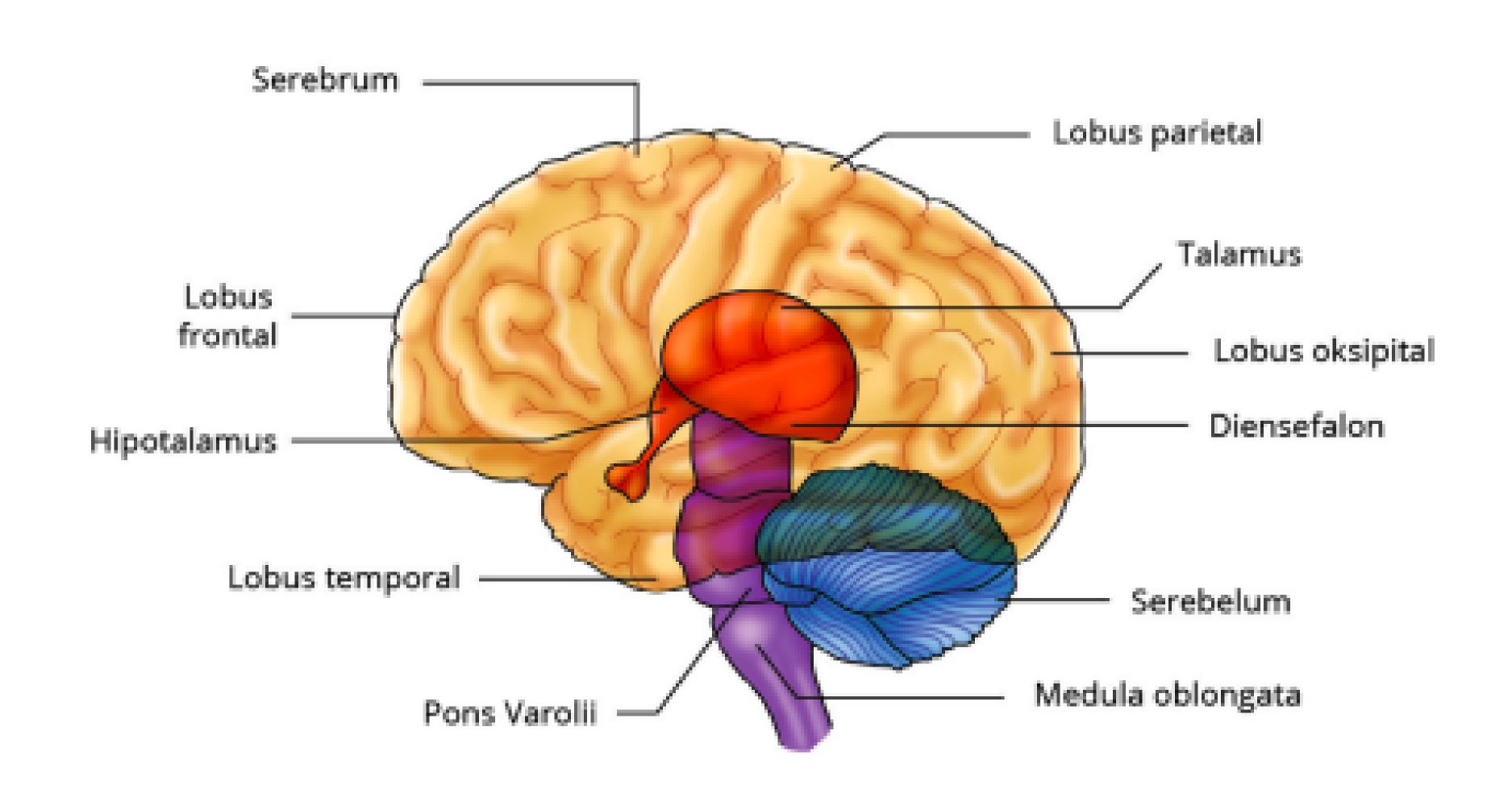
## SUSUNAN SISTEM SARAF

A. SISTEM SARAF PUSAT B. SISTEM SARAF TEPI

### SISTEM SARAF PUSAT

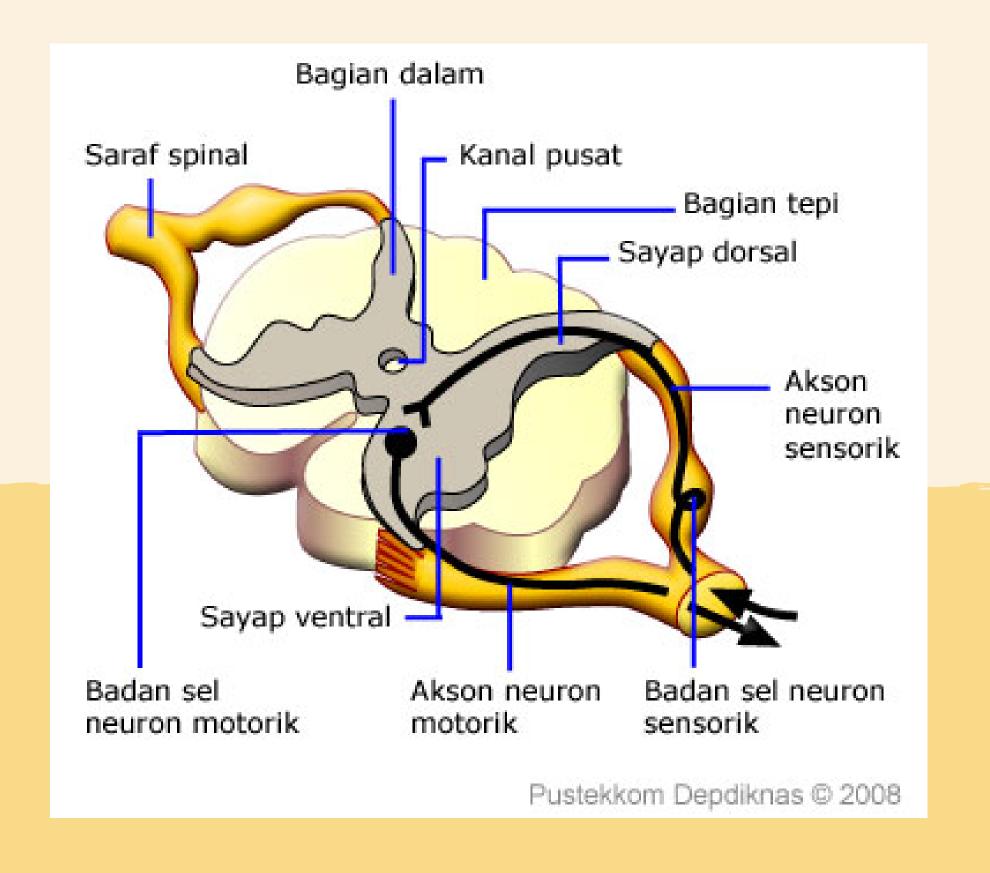
Sistem saraf pusat adalah pusat pemrosesan tubuh. Otak mengendalikan sebagian besar fungsi tubuh, termasuk kesadaran, gerakan, pemikiran, ucapan, dan kelima indra. Sumsum tulang belakang merupakan perpanjangan dari otak dan membawa pesan dari otak ke seluruh tubuh.







#### Susunan Sistem Saraf Pusat







### Sistem Saraf Tepi

Sistem saraf tepi adalah bagian dari sistem saraf manusia yang terdiri dari saraf-saraf yang bercabang keluar dari sistem saraf pusat.

Sistem saraf tepi
berfungsi untuk
mengirimkan informasi dari
otak dan sumsum tulang
belakang ke seluruh organ
tubuh.

Sistem saraf somatik: bertugas menyampaikan informasi dari saraf motorik dan sensorik pada mata, telinga, kulit, dan otot menuju sistem saraf pusat dan membawa instruksi dari otak untuk menghasilkan suatu respons. Sistem saraf ini mengontrol semua gerakan yang disadari.

Berdasarkan cara kerja

Sistem saraf otonom mengendalikan kerja kelenjar atau organ dalam tubuh secara tidak sadar. Sistem saraf otonom terdiri dari dua cabang, yaitu sistem simpatik untuk mengatur respons tubuh saat terjadi ancaman atau stres (flight or fight) dan sistem parasimpatik untuk mengatur organ dalam tubuh agar dapat bekerja secara optimal dan rileks (rest and digest).

Saraf kranial, yaitu 12 pasang saraf yang berasal dari otak untuk mengumpulkan informasi antara otak dan bagian tubuh lainnya. Tugas dari saraf kranial adalah untuk mengontrol fungsi motorik dan sensorik tubuh.

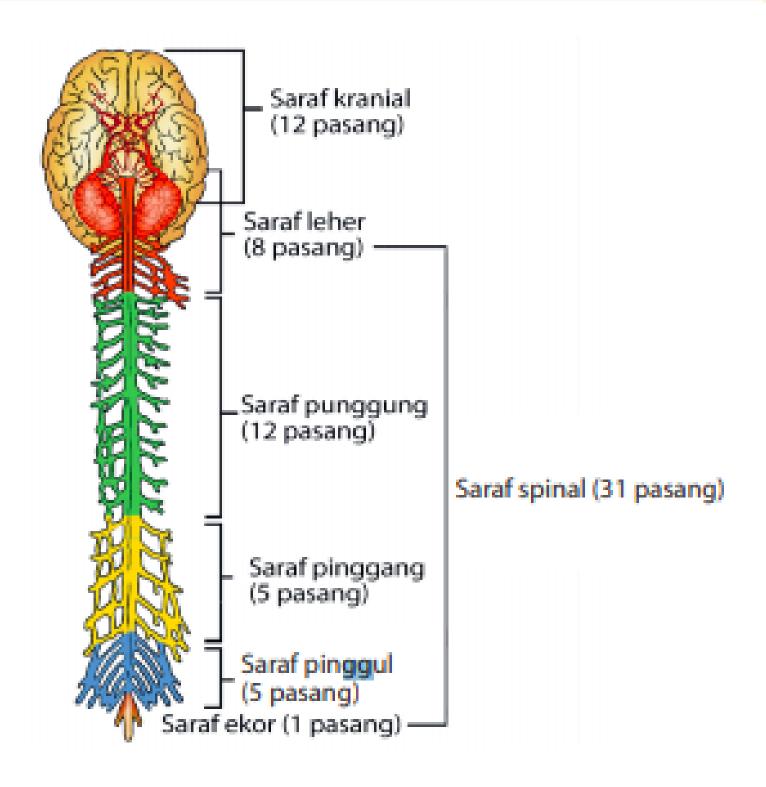
Berdasarkan asal percabangan sistem saraf somatik

Saraf spinal, yaitu 31 pasang saraf yang berasal dari medula spinalis (sumsum tulang belakang) dan berfungsi sebagai penghantar impuls dari otak serta sebagai pengatur gerak refleks.









Sumber: Quipper Video

#### Divisi sistem saraf otonom

Sistem saraf simpatik: Sistem ini mengaktifkan proses-proses tubuh yang membantu Anda di saat-saat dibutuhkan, terutama saat-saat stres atau bahaya.

Sistem ini bertanggung jawab atas respons "lawan-atau-lari" tubuh

Sistem saraf parasimpatik:

Bagian dari sistem saraf
otonom ini melakukan hal yang
sebaliknya dari sistem saraf
simpatik. Sistem ini bertanggung
jawab atas proses tubuh
"istirahat dan mencerna".

Sistem saraf enterik : Bagian sistem saraf otonom ini mengatur cara tubuh mencerna makanan.



